

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN METODE  
PERBANDINGAN EKSPONENSIAL (MPE) DALAM  
PENENTUAN VENDOR SEWA KENDARAAN DI PT. JNE  
STATION CENTER GEDEBAGE**

**Laporan Kerja Praktik**

*Diajukan untuk memenuhi kelulusan mata kuliah Kerja Praktik di Program Studi  
SI Manajemen Transportasi*



Oleh:

Rikaz Fathi Akbar

13119022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA  
BANDUNG  
2022**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN METODE  
PERBANDINGAN EKSPONENSIAL (MPE) DALAM  
PENENTUAN VENDOR SEWA KENDARAAN DI PT. JNE  
STATION CENTER GEDEBAGE**

**Laporan Kerja Praktik**

*Diajukan untuk memenuhi kelulusan mata kuliah Kerja Praktik di Program Studi  
SI Manajemen Transportasi*



Oleh:

Rikaz Fathi Akbar

13119022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI  
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA  
BANDUNG  
2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN DENGAN METODE  
PERBANDINGAN EKSPONENSIAL (MPE) DALAM  
PENENTUAN VENDOR SEWA KENDARAAN DI PT. JNE  
STATION CENTER GEDEBAGE**

**Oleh:**

**Rikaz Fathi Akbar**

**13119022**

**Telah dinyatakan lulus dalam seminar kerja praktik**

**Pada Hari.....Tanggal.....Bulan.....Tahun.....**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

Transportasi,

Menyetujui,

Pembimbing Kerja Praktik,

Pradhana Wahyu Nariendra, S.T., M.T.

NIK – 116.79.216

Syafrianita, S.T., M.T.

NIK – 106.77.097

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan kerja praktik dengan judul *“Pengambilan Keputusan Dengan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Dalam Penentuan Vendor Sewa Kendaraan di PT. JNE Station Center Gedebage”*. Tak lupa shalawat dan salam penulis tunjukkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Laporan Kerja Praktik ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi kelulusan mata kuliah Kerja Praktik di Program Studi Manajemen Transportasi di Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi.

Dengan ini penulis menyadari bahwa laporan kerja praktik ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya pihak-pihak terkait. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Diaz Maulana selaku HRD JNE Station Center Gedebage.
2. Bapak Opik Hidayat selaku kepala Koordinator Inbound JNE Station Center Gedebage.
3. Bapak Pradhana Wahyu Nariendra, S.T., M.T. selaku Ketua Prodi Manajemen Transportasi.
4. Ibu Syafrianita, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktik.

Dan tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa di dalam laporan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena pengalaman dan ilmu yang dimiliki masih kurang. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritik, saran dan usulan yang bersifat membangun dan mendukung. semoga laporan kerja praktik ini dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan.

Bandung,

2022

Rikaz Fathi Akbar

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Kerangka Pemikiran .....	4
1.3    Metodologi .....	5
1.4    Sistematika Laporan Kerja Praktik.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1    Transportasi .....	9
2.2    Pengangkutan .....	11
1.2.1    Fungsi Pengangkutan .....	12
1.2.2    Tujuan Pengangkutan.....	14
2.3    Vendor .....	14
2.3.1    Proses Pemilihan Vendor .....	15
2.3.2    Tujuan Dari Penilaian Vendor .....	16
2.4    Sistem Pendukung Keputusan .....	16
2.5    Metode Perbandingan Eksponensial.....	17
BAB III.....	20
PENGUMPULAN DATA DAN PEMBAHASAN .....	20
3.1    Profil Perusahaan.....	20
3.1.1    Visi dan Misi Perusahaan.....	21
3.1.2    Logo Perusahaan dan Makna Logo.....	21
3.1.3    Struktur Organisasi Perusahaan .....	23

3.2	Aktivitas Kerja Praktik.....	24
3.3	Pengumpulan Data.....	25
3.3.1	Wawancara.....	25
3.3.2	Hasil penilaian dari kuesioner.....	26
3.4	Pengolahan Data.....	27
3.5	Analisis.....	29
BAB IV .....		31
KESIMPULAN DAN SARAN.....		31
4.1	Kesimpulan.....	31
4.2	Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA .....		32
REFLEKSI DIRI.....		33
LAMPIRAN.....		34

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Aktivitas Kerja Praktik.....	24
Table 3.2 Penilaian Berdasarkan Kualitas Maintenance.....	26
Table 3.3 Penilaian Berdasarkan Kriteria Komunikasi.....	27
Table 3.4 Penilaian Berdasarkan Kriteria Harga.....	27
Table 3.5 Keputusan Penilaian Sesuai Teknik MPE.....	28
Table 3.6 Perbandingan Peringkat Alternatif Pemilihan Vendor.....	28
Table 3.7 Hasil Pemeringkatan Alternatif Pemilihan Vendor .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 1.2 Flowchart Metodologi.....	5
Gambar 3.1 Logo JNE.....	21
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	23
Gambar 3.3 Pie Chart Perbandingan Nilai Alternatif .....	29

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Transportasi secara umum merupakan perpindahan suatu barang (muatan) ataupun manusia (penumpang) dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan suatu kendaraan baik yang bergerak menggunakan mesin maupun kendaraan yang digerakkan oleh manusia. Transportasi atau yang biasa dikenal dengan angkutan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Angkutan adalah alat yang digunakan untuk melakukan perpindahan barang dan penumpang dari suatu tempat (asal) ke tempat lain atau bagian dari suatu tujuan, dimana pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau cara lain menghasilkan jasa bagi orang yang sangat membutuhkan untuk memindahkan/mengirimkan barang ke tempat lain.

Dari waktu ke waktu, transportasi terus mengalami perkembangan atau perubahan meskipun secara perlahan. Dahulu, jauh sebelum masehi, masyarakat menggunakan roda dan kuda untuk memindahkan barang. Rancangan pesawat terbang telah ditemukan, kapal selam telah dibuat, dan terciptanya bus angkutan umum dengan tenaga kuda. Perkembangan transportasi semakin maju ketika ditemukannya mobil dengan mesin uap dan sepeda. Pada zaman industri, kereta api dan kapal laut telah menggunakan mesin uap, pesawat terbang menggunakan mesin turbin, dan kapal selam menggunakan bahan bakar nuklir.

Perkembangan transportasi global memiliki pengaruh terhadap sejarah transportasi Indonesia. Di Indonesia sendiri, transportasi darat pertama kali masuk dalam bentuk sepeda motor dari perusahaan *Hildebrand und Wolfmuller* dan kereta api yang sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda. Untuk transportasi laut pertama kali masuk dalam bentuk kapal kayu pinisi. Sedangkan transportasi udara pertama kali masuk dalam bentuk pesawat terbang jenis *Antoinette*.

Dalam perusahaan ekspedisi atau pengiriman barang, penggunaan moda transportasi dapat sangat beragam. Pengiriman barang dari kantor cabang perusahaan ekspedisi ke rumah-rumah konsumen dapat dilakukan dengan

menggunakan mobil dan sepeda motor. Untuk tujuan yang berada di pedalaman, biasanya pengiriman dikhususkan menggunakan sepeda motor agar memudahkan menjangkau alamat tersebut. Penggunaan mobil dalam pengiriman barang biasanya untuk mengirim barang antar daerah atau provinsi yang jaraknya relative jauh, daerah perkotaan yang memiliki akses jalan memadai, serta biasanya untuk mengangkut barang-barang yang memiliki dimensi cukup besar sehingga sulit untuk dibawa menggunakan sepeda motor. Pengiriman barang antar pulau yang dipisahkan oleh laut bisa menggunakan transportasi berupa kapal laut sehingga memerlukan waktu yang relative lebih lama.

Lain halnya dengan pengiriman barang di dalam negeri, pengiriman ke luar negeri (ekspor) umumnya menggunakan pesawat terbang ataupun kapal laut. Penggunaan pesawat terbang dalam pengiriman barang dapat meminimumkan efisiensi waktu pengiriman, namun membutuhkan biaya yang cukup mahal. sementara itu, penggunaan kapal laut relative lebih terjangkau biayanya, namun membutuhkan waktu yang lebih lama. Pemilihan moda transportasi kegiatan ekspor bergantung pada keputusan pemilik barang itu sendiri.

Jasa pengangkutan barang memiliki peran penting dalam mengembangkan dan memungkinkan perdagangan di dalam negeri dan luar negeri karena dapat memfasilitasi pergerakan barang dari daerah penghasil atau penjual ke konsumen, sehingga keinginan konsumen dapat terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan jasa pengangkutan barang di Indonesia saat ini yang mulai menunjukkan keberhasilan, yang ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan industri yang percaya untuk mengadopsi jasa pengangkutan barang.

Jasa pengiriman barang tentunya memerlukan transportasi untuk mengangkut barang, transportasi tersebut bisa milik sendiri atau sewa. Karena ada lebih dari satu pilihan, maka perusahaan tersebut harus mengambil keputusan. Mengambil keputusan adalah aktivitas manusia global yang paling mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Manusia menghadapi berbagai alternatif selama proses pengambilan keputusan, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangan. Beberapa pengambil keputusan dapat membuat keputusan yang berbeda untuk jenis masalah yang sama. Salah satu kunci dasar

terpenting dalam dunia bisnis yang berkembang saat ini adalah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan sangat penting dalam pengadaan kendaraan angkutan barang.

Akar dari kompleksitas masalah keputusan tidak hanya ambiguitas atau ketidaksempurnaan informasi, tetapi juga banyak elemen yang mempengaruhi pilihan yang ada, seperti kriteria pemilihan yang berbeda dan pengambilan keputusan ganda. Dengan kemajuan pasar yang semakin pesat, setiap perusahaan harus siap bersaing di seluruh dunia. Sulit bagi sebuah perusahaan, bahkan perusahaan jasa ekspedisi, untuk bersaing dalam memberikan pelayanan terbaik kepada konsumennya. Perusahaan ekspedisi harus dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan dalam hal harga, kualitas, dan layanan untuk mempertahankan kinerjanya.

Sebagai salah satu penyedia jasa ekspedisi yang melayani pengiriman barang, PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage, menggunakan pihak ketiga atau *vendor* untuk keperluan kendaraan angkut pengiriman barang konsumen, mulai dari *Inbound Logistic dan Outbound Logistic*. Permasalahan yang dialami oleh PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage, pada divisi *General Affair* antara lain tidak memiliki acuan dalam penentuan *vendor* sewa angkutan barang dan adanya *vendor* yang memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan harapan.

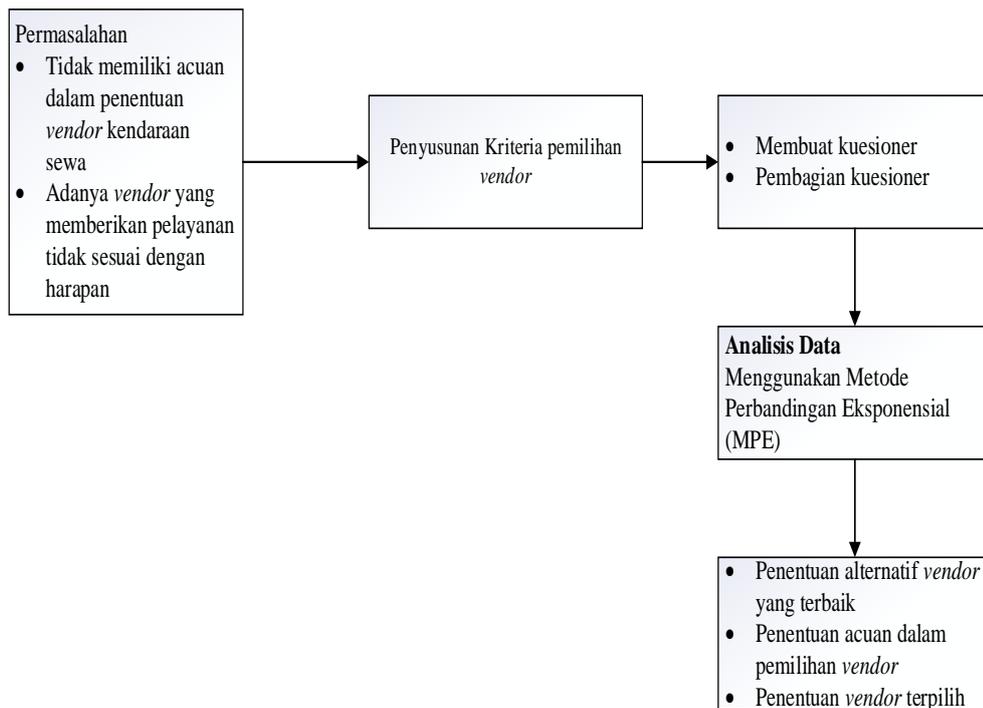
Penelitian ini bertujuan untuk pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Dalam pemecahan masalah ini, untuk mengetahui kriteria yang diinginkan menjadi penilaian terhadap *vendor* sewa angkutan barang, mengetahui pembobotan nilai pada setiap kriteria dan alternatif, mengetahui *vendor* mana yang akan terpilih. Maka dari itu, penulis mengusulkan cara untuk menilai dalam penentuan *vendor* sewa angkutan barang untuk masalah tersebut. Dalam proses pemecahan masalah yang terjadi, metode yang digunakan untuk menentukan pilihan *vendor* sewa angkutan barang di PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage adalah Metode Perbandingan Eksponensial (MPE). Metode ini digunakan untuk menentukan urutan prioritas pilihan-pilihan dengan banyak kriteria. Metode ini dirancang untuk membantu pengambilan keputusan individu dalam

menggunakan desain model yang terdefinisi dengan baik selama tahap proses. Metode perbandingan eksponensial (MPE) mempunyai kelebihan dalam mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisis. Nilai skor yang menggambarkan urutan prioritas menjadi besar, ini mengakibatkan urutan prioritas alternatif keputusan lebih nyata.

Diharapkan, sebagai hasil dari penelitian ini, Metode Perbandingan Eksponensial akan digunakan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan di PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage. Sehingga faktor-faktor yang mungkin menyebabkan pengambilan keputusan yang buruk dapat dikurangi.

## 1.2 Kerangka Pemikiran

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini:

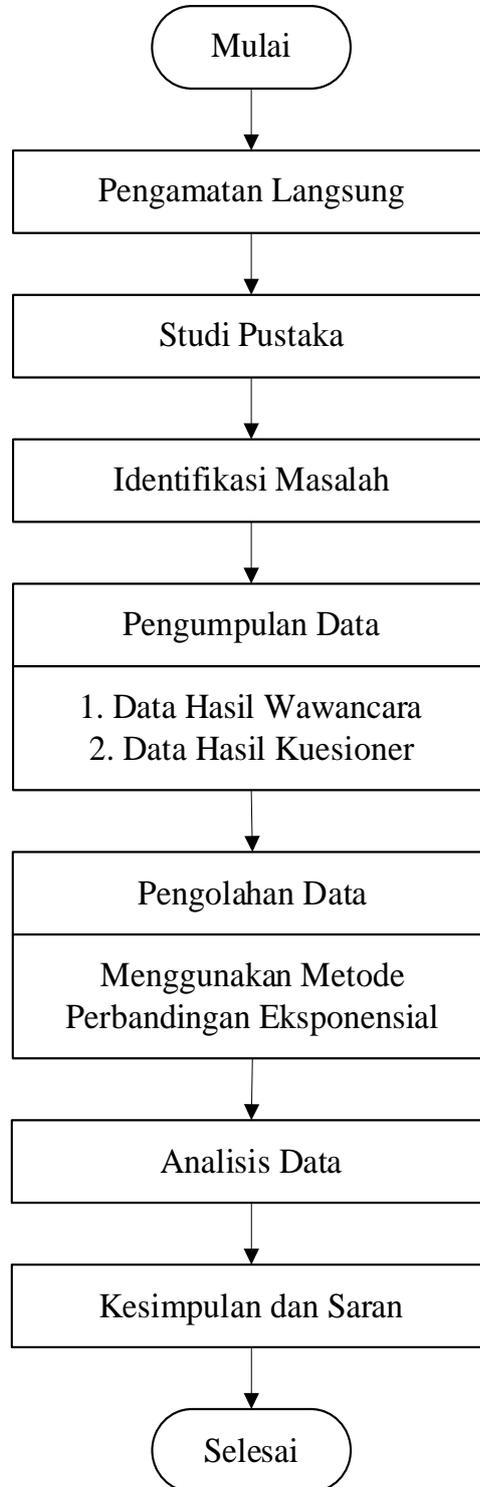


Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran  
Sumber: Jurnal Akademik/Jurnal Ilmiah

Perusahaan memiliki berbagai masalah yang belum terselesaikan dalam menjalankan tanggung jawab bisnisnya, terutama dalam memilih *Vendor* sewa angkutan barang. Dengan laporan ini, diharapkan tantangan yang dihadapi PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage dalam pemilihan *Vendor* sewa angkutan barang dapat teratasi.

### 1.3 Metodologi

Langkah-langkah umum yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam suatu *flowchart* pada gambar berikut :



Gambar 1.2 Flowchart Metodologi  
Sumber: Jurnal Akademik/Jurnal Ilmiah

## **Pembahasan Diagram Alir Penelitian**

Berikut ini merupakan pembahasan bagan alur diatas :

### 1. Studi Literatur

Mencari informasi tentang topik penelitian berasal dari buku yang berhubungan dengan topik laporan, jurnal, dan media elektronik digunakan sebagai sumber penelitian kepustakaan.

### 2. Studi Lapangan

Pada bagian ini, penyusun melakukan kegiatan observasi langsung di tempat kerja praktik maupun secara langsung kerja praktik langsung di PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage.

### 3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk merumuskan atau mengidentifikasi masalah mana yang akan digali dalam penelitian. Dimana peneliti menemukan permasalahan kurangnya teknik penilaian untuk menentukan *vendor* sewa angkutan barang di PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi *vendor* sewa angkutan barang yang akan digunakan oleh PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage.

### 4. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data ini melalui kegiatan kerja praktik langsung di PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage. Dimana data yang diterima didasarkan pada hasil penyebaran kuesioner.

### 5. Pengolahan Data

Pengolahan data diolah dengan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner untuk menentukan kriteria penilaian masing-masing *vendor* sewa angkutan barang.

### 6. Analisis Data

Analisis ini dilakukan sehubungan dengan hasil pengolahan data menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) berdasarkan urutan prioritas pemilihan dengan beberapa kriteria.

### 7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan tersebut menawarkan solusi untuk masalah yang ditangani, yang akan menentukan urutan prioritas opsi dengan berbagai faktor dalam menentukan pemilihan *vendor* sewa angkutan barang dalam penelitian ini. Sementara itu, saran mencakup harapan perusahaan untuk dapat menerapkan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) untuk memilih *vendor* sewa angkutan barang.

#### **1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik**

Maksud dari pembuatan sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas mengenai isi bab dan dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini mencakup informasi latar belakang yang menunjukkan pentingnya topik yang dipilih serta tujuan yang menguraikan masalah, kerangka pemikiran, metodologi, dan sistematika laporan kerja praktik.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori mengenai topik apa yang akan dibahas dan diangkat menjadi masalah dan juga teori mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

##### **BAB III PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang profil perusahaan PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage, aktivitas kerja praktik, pengolahan data dan analisis penelitian.

##### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

##### **BAB V REFLEKSI DIRI**

Pada bab ini berisi tentang hal-hal positif yang diterima selama Kerja Praktik di PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage, dan membahas tentang manfaat Kerja Praktek terhadap pengembangan *softskill* dan

kemampuan kognitif, serta kurangnya *softskill* dan kemampuan kognitif, serta kunci keberhasilan kerja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penelitian mengenai pemilihan *vendor* sewa angkutan barang di PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage.

### **LAMPIRAN**

Lampiran merupakan lembar tambahan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kerja praktik ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Transportasi**

Pengertian transportasi secara harafiah adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain secara fisik dalam waktu yang tertentu dengan menggunakan atau digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin. Secara umum transportasi dibagi menjadi tiga yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Menurut beberapa ahli transportasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Steenbrink

Menurut Steenbrink (1974), pengertian transportasi adalah perpindahan orang atau barang dengan menggunakan alat atau kendaraan dari dan ke tempat-tempat yang terpisah secara geografis.

2. Morlok

Menurut Morlok (1981), pengertian transportasi adalah kegiatan memindahkan atau mengangkut sesuatu dari suatu tempat ketempat lainnya.

3. Bowersox

Menurut Bowersox (1981), pengertian angkutan adalah perpindahan barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain, dimana produk dipindahkan ke tempat tujuan.

4. Hasim Purba

Menurut Hasim Purba, pengertian transportasi adalah kegiatan pemindahan manusia dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain baik melalui darat, perairan, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan tertentu.

5. Soegijatna Tjakranegara

Menurut Soegijatna Tjakranegara, pengertian transportasi adalah memindahkan barang (commodity of goods) dan penumpang dari suatu tempat ketempat lain, sehingga pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan untuk pemindahan atau pengiriman barang-barangnya.

## 6. Miro

Menurut Miro, pengertian transportasi adalah usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lainnya di mana di tempat tersebut objek yang dipindahkan lebih bermanfaat atau bermanfaat untuk tujuan-tujuan tertentu.

Dalam pemenuhan kebutuhannya, transportasi sangat diperlukan manusia karena sumber kebutuhan manusia tidak selalu berada pada satu tempat saja, tetapi banyak tempat. Menurut Sukarto (2006) terdapat lima unsur pokok transportasi yaitu:

1. Manusia yang membutuhkan
2. Barang yang dibutuhkan
3. Kendaraan sebagai alat/sarana
4. Jalan dan terminal sebagai prasarana transportasi
5. Organisasi (pengelola transportasi)

Alat transportasi memiliki beberapa fungsi utama bagi manusia. Adapun beberapa fungsi transportasi adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai alat untuk memudahkan kegiatan manusia sehari-hari.
- b. Sebagai alat untuk melancarkan proses perpindahan manusia dan atau barang keperluan manusia.
- c. Sebagai media yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pembangunan di daerah tertentu.
- d. Sebagai media yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional melalui bisnis jasa transportasi.

Umumnya manfaat transportasi adalah terbagi 4 bagian, yaitu secara ekonomi, sosial, kewilayahan, dan politis.

### 1. Manfaat Ekonomi

Manfaat transportasi secara ekonomi bisa dilihat dari sebagian besar kegiatan masyarakat tentunya tidak bisa lepas dari transportasi saat memindahkan barang, hewan, dan manusianya sendiri. Itu artinya

setiap transaksi ekonomi jika tidak dilengkapi transportasi akan berjalan lambat.

## 2. Manfaat Sosial

Manfaat dibidang sosial adalah karena manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri, sehingga dengan hadirnya transportasi akan memudahkannya dalam melakukan interaksi terhadap orang lain. Beberapa manfaat dibidang sosial adalah menjadi sarana pelayan masyarakat, memudahkan pertukaran informasi setiap daerah, mempercepat perpindahan manusia ke suatu tempat, dan membuka peluang bisnis.

## 3. Manfaat Kewilayahan

Manfaat transportasi dibidang kewilayahan adalah karena Indonesia terdiri atas banyak pulau, sehingga butuh akomodasi untuk menjangkau setiap daerah. Itulah sebabnya pembangunan prasarana berupa transportasi itu penting sekali supaya daerah pedalaman bisa dijangkau dengan baik. Sehingga, kebutuhan daerah tersebut bisa dipenuhi dengan baik berkat pemanfaatan transportasi yang baik.

## 4. Manfaat Politis

Terakhir, manfaat transportasi secara politis adalah bisa mempersatukan setiap wilayah yang ada di Indonesia, meningkatkan keamanan negara, memperluas layanan untuk masyarakat. Selain itu manfaat transportasi juga bisa memudahkan masyarakat yang ingin mengkses tempat tertentu, khususnya saat terjadi bencana alam. Jadi manfaat transportasi adalah sangat penting untuk kehidupan manusia saat ini.

## **2.2 Pengangkutan**

Menurut pengertian pengangkutan berasal dari kata “angkut” yang artinya mengangkat dan membawa, memuat atau mengirimkan. Mengangkut artinya mengangkat dan membawa, memuat dan membawa atau mengirimkan. Pengangkutan artinya pengangkatan dan pembawaan barang atau orang, pemuatan dan pengiriman barang atau orang, barang atau orang yang diangkut. Jadi, dalam pengertian pengangkutan itu tersimpul

suatu proses kegiatan atau gerakan dari satu tempat ke tempat lain (Abdul Kadir Muhammad, SH., 1991).

Menurut pendapat R. Soekardono, SH, pengangkutan pada pokoknya berisikan perpindahan tempat baik mengenai benda-benda maupun mengenai orang-orang, karena perpindahan itu mutlak perlu untuk mencapai dan meninggikan manfaat serta efisiensi (R. Soekardono,SH. 1981). Pengangkutan dapat diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Dalam hal ini terkait unsur-unsur pengangkutan sebagai berikut (Ridwan Khairandy, dkk., 1999) :

1. Ada sesuatu yang diangkut.
2. Tersedianya kendaraan sebagai alat angkutan.
3. Ada tempat yang dapat dilalui alat angkutan.

Menurut uraian di atas terlaksananya pengangkutan berarti harus ada suatu obyek yang di angkut, adanya alat angkut dan sarana untuk di lalui oleh peralatan pengangkut. Di dalam arti lain pengangkutan dapat diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan (Ibid).

Sehingga dapat di simpulkan bahwa pengangkutan adalah suatu perjanjian timbal balik antara pengangkut dan penumpang atau konsumen pengangkut mengikatkan diri untuk menyelenggarakan pengangkutan barang dan/atau orang dari suatu tempat ke tempat tujuan tertentu dengan selamat, sedangkan penumpang atau konsumen mengikatkan diri untuk membayar uang angkutan. Bertujuan untuk meninggikan manfaat atas barang-barang tersebut dan juga efisien bagi orang-orang.

### **1.2.1 Fungsi Pengangkutan**

Fungsi pengangkutan ialah memindahkan barang atau orang dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud untuk meningkatkan daya guna dan nilai (H.M.N. Purwosutjipto, 1984). Jadi dengan pengangkutan maka dapat diadakan perpindahan barang-barang dari suatu tempat yang dirasa barang itu memiliki fungsi dan kegunaan di tempat lain. Maka peran pengangkutan

udara dituntut agar menjadi suatu sistem yang baik. Dalam kehidupan manusia kebutuhan atas angkutan adalah bagian yang sangat tidak bisa dipisahkan. Berkembangnya manusia menuntut kemajuan suatu sistem angkutan yang berguna sebagai pendorong semua kegiatan masyarakat yang semakin tinggi.

Pengangkutan pada dasarnya memiliki 2 nilai kegunaan, yaitu :

1. Penggunaan Lokasi (*Place Utility*). Menimbulkan nilai dari suatu barang tertentu karena dapat dipindahkan itu, dari tempat di mana barang yang berlebihan kurang diperlukan di suatu tempat, di mana barang itu sangat dibutuhkan di tempat lain karena langka. Dalam arti perkataan lain, bahwa di daerah mana barang dihasilkan dalam jumlah yang berkelebihan nilainya akan turun, dibandingkan jika di suatu tempat barang tersebut sangat sulit didapatnya. Tetapi dengan dipindahkan, dikirimkan barang tersebut atau diangkut ke daerah lain maka harga kebutuhan dapat disamaratakan.
2. Manajemen Waktu (*Utilitas Waktu*). Menimbulkan sebab karena barang-barang dapat diangkut atau dikirim dari satu tempat ke tempat lain atau dari part my origin diangkut ke tempat tertentu dimana benda atau barang sangat dibutuhkan menurut keadaan, waktu, dan kebutuhan. Jika kita tinjau hal tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengangkut memegang peranan penting dalam mewujudkan ekonomi dan perdagangan sebagai sarana pokok penunjang yang menimbulkan eksternal ekonomi di sektor-sektor perdagangan industri dan pertanian.

Kedua nilai tersebut secara ekonomis dapat dicapai jika barang-barang atau benda tersebut diangkut ketempat dimana nilainya lebih tinggi dan dapat dimanfaatkan tepat pada waktunya. Dengan demikian pengangkutan memberikan jasa kepada masyarakat yang disebut “jasa pengangkutan” (Muchtardin Siregar, 1978).

### 1.2.2 Tujuan Pengangkutan

Pengangkutan bertujuan untuk membantu memindahkan produk atau orang dari satu lokasi ke lokasi lain dengan cara yang aman dan efisien. Dianggap efektif karena barang atau orang dapat dipindahkan dalam jumlah besar sekaligus, sedangkan dikatakan efisien karena menggunakan transportasi membuat perpindahan relatif singkat atau cepat dari segi jarak dan waktu tempuh dari titik awal ke tempat tujuan.

Pengangkutan tentunya akan membantu upaya pemerintah untuk memperluas pembangunan di seluruh tanah air, karena lokasi yang sebelumnya memiliki sumber daya alam yang baik tetapi tidak dapat diakses, misalnya, sekarang dapat dipindahkan barang dari asal ke tempat lain untuk pengangkutan barang agar dapat dilakukan pengelolaan, dan pemanfaatan.

## 2.3 Vendor

*Vendor* adalah pihak yang berasal dari lembaga maupun perorangan dan mempunyai tugas untuk menyediakan dan menjual suatu bahan. *Vendor* yang khusus menyediakan produk berupa jasa adalah suatu bentuk lembaga ataupun perorangan yang menyediakan jasa keahlian kepada perusahaan lain yang sedang memerlukannya. Misalnya saja, jika ada perusahaan yang membutuhkan jasa ekspedisi untuk bertugas mengirimkan barang hasil produksi perusahaan tersebut kepada perusahaan retail yang sudah bekerjasama dengan mereka. Maka secara otomatis perusahaan tersebut akan membutuhkan perusahaan vendor yang bergerak di bidang pengiriman barang atau ekspedisi. Fungsi dari vendor adalah suatu pihak yang bertugas untuk memastikan bahwa barang atau jasa yang diperlukan oleh perusahaan lain bisa dipenuhi dengan baik dan maksimal (Laeli Nur Azizah, 2021).

Tugas yang harus dilakukan oleh pihak vendor yaitu memastikan semua kebutuhan barang dan jasa sesuai dengan hasil kesepakatan. Namun jika berdasarkan pada arti dari vendor itu sendiri, maka tugas mereka adalah memenuhi permintaan dan kebutuhan perusahaan yang bekerjasama dengan mereka. Tak hanya itu, pihak vendor juga harus memastikan bahwa produk

yang diberikan kepada konsumen merupakan produk yang berkualitas tinggi, kemudian memastikan bahwa produk dikirim secara tepat waktu, dan memberikan pelayanan terbaik dengan harga bersaing.

### **2.3.1 Proses Pemilihan Vendor**

Dalam proses pemilihan vendor, tentu pihak perusahaan akan memilih vendor yang bisa memenuhi persyaratan yang sudah mereka tentukan. Persyaratan tersebut biasanya berbentuk biaya yang ditawarkan oleh pihak vendor, kualitas produk ataupun layanan yang disediakan, dan juga kriteria pengiriman barang-barang tersebut.

Secara umum, kualitas pengiriman yang disediakan oleh pihak vendor adalah kesesuaian produk dengan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya di dalam dokumen pengadaan barang. Sedangkan untuk kriteria pengiriman, umumnya akan berhubungan dengan waktu pengiriman dan juga kriteria biaya atau harga yang harus diberikan oleh pihak perusahaan dalam melakukan kerjasama dengan vendornya.

Tahapan seleksi tersebut dilakukan untuk memilih vendor yang tepat dan bisa diajak bekerjasama dengan baik oleh perusahaan. Dari banyaknya daftar vendor, nantinya perusahaan akan melakukan seleksi sampai jumlah pemilihan vendornya akan mengecil. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan survey untuk menggali informasi yang berhubungan dengan kondisi vendor tersebut.

Informasi dan data yang harus dicari tahu lebih dalam yang berkaitan dengan segi teknis bisa diperoleh dari tersedianya berbagai alat produksi dan juga tenaga ahli. Apakah dari alat dan tenaga ahli yang mereka miliki bisa memenuhi kebutuhan pesanan perusahaan dengan baik. Kemudian, hal yang perlu digali juga adalah ketersediaan perhatian di dalam beberapa aspek tertentu, misalnya tentang pengendalian mutu.

Dalam proses pemilihan vendor, biasanya bagian divisi pengadaan barang atau sewa kendaraan akan menentukan pilihan dengan berdasar pada harga yang ditawarkan oleh pihak vendornya. Padahal, ada banyak kriteria lainnya yang harus dimiliki oleh pihak vendor apabila perusahaan tersebut ingin mencapai kesuksesan dengan lancar. Jadi bukan hanya berfokus pada harga yang ditawarkan saja ya. Berbagai macam kriteria yang harus dipenuhi oleh pihak vendor antara lain, konsep pengirimannya, hubungan manajemen, dukungan pihak vendor maupun proyek perusahaan dan ekspansi yang mungkin saja terjadi di masa mendatang.

### **2.3.2 Tujuan Dari Penilaian Vendor**

Berikut adalah tujuan dari penilaian vendor yaitu untuk:

- a. Menghasilkan pengukuran yang bersifat objektif dan kuantitatif terhadap kinerja vendor
- b. Membantu dalam membuat penilaian yang seimbang terhadap kinerja vendor dalam memenuhi semua kebutuhan pelanggan
- c. Menyediakan kebutuhan informasi yang faktual tentang kinerja keseluruhannya, entah untuk pelanggan atau pihak vendornya
- d. Mengidentifikasi hal-hal yang bermasalahan, jadi tindakan yang bersifat korektif bisa dilakukan

## **2.4 Sistem Pendukung Keputusan**

Menurut Moore and Chang, Sistem pendukung keputusan (Inggris: *decision support systems* disingkat DSS) adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan)) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dapat juga dikatakan sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi-terstruktur yang spesifik.

Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah sebuah sistem terkomputerisasi yang dirancang dan dibangun untuk membantu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan baik di dalam bisnis maupun organisasi. Sistem pendukung keputusan hanyalah

sebuah sistem yang menghasilkan sebuah keputusan yang terbaik menurut perhitungan yang ada didalam sistem, akan tetapi pada akhirnya penggunanyalah yang berhak memutuskan alternatif mana yang akan diambil sesuai dengan keperluannya.

Metode perbandingan eksponensial (MPE) adalah salah satu metode dari SPK yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak. Teknik ini digunakan sebagai pembantu bagi individu pengambil keputusan untuk menggunakan rancang bangun model yang telah terdefinisi dengan baik pada tahapan proses.

Menurut Moore and Chang, SPK dapat digambarkan sebagai sistem yang berkemampuan mendukung analisis ad hoc data, dan pemodelan keputusan, berorientasi keputusan, orientasi perencanaan masa depan, dan digunakan pada saat-saat tidak biasa.

Tahapan SPK:

- a. Definisi masalah
- b. Pengumpulan data atau elemen informasi yang relevan
- c. pengolahan data menjadi informasi baik dalam bentuk laporan grafik maupun tulisan
- d. menentukan alternatif-alternatif solusi (bisa dalam persentase)

Tujuan dari SPK:

- a. Membantu menyelesaikan masalah semi-terstruktur
- b. Mendukung manajer dalam mengambil keputusan suatu masalah
- c. Meningkatkan efektivitas bukan efisiensi pengambilan keputusan

Dalam pemrosesannya, SPK dapat menggunakan bantuan dari sistem lain seperti Artificial Intelligence, Expert Systems, Fuzzy Logic, dll.

## **2.5 Metode Perbandingan Eksponensial**

Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) adalah salah satu metode dari Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan multi kriteria. MPE sangat cocok untuk penilaian skala ordinal (contoh sangat baik, baik, kurang, sangat kurang). Metode perbandingan eksponensial mempunyai keuntungan dalam mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisis.

Nilai skor yang menggambarkan urutan prioritas menjadi besar (fungsi eksponensial) ini mengakibatkan urutan prioritas alternatif keputusan lebih nyata (Marimin, 2011),

Metode MPE ini mampu untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan menggunakan beberapa kriteria. Metode ini mampu mengurangi bias yang mungkin terjadi dalam analisis. Untuk nilai skor yang dihasilkan, akan menggambarkan urutan prioritas yang menjadi besar, ini mengakibatkan urutan prioritas alternatif keputusan menjadi lebih nyata. Selain itu metode ini merupakan salah satu metode pengambilan keputusan yang mengkuantifikasikan pendapat seseorang atau lebih dalam skala tertentu. Pada prinsipnya ia merupakan metode skoring terhadap pilihan yang ada. Dengan perhitungan secara eksponensial, perbedaan nilai antar kriteria dapat dibedakan tergantung kepada kemampuan orang yang menilai (Rangkuti, 2011).

Untuk menggunakan metode MPE terdapat beberapa langkah. Berikut ini adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pemilihan keputusan dengan menggunakan MPE adalah:

1. Menyusun alternatif-alternatif keputusan yang akan dipilih.
2. Menentukan criteria atau perbandingan kriteria keputusan yang penting untuk dievaluasi
3. Menentukan tingkat kepentingan dari setiap criteria keputusan atau pertimbangan kriteria (wawancara dengan pakar atau kesepakatan curah pendapat)
4. Melakukan penilaian terhadap semua alternative pada setiap criteria
5. Menghitung skor atau nilai total setiap alternatif
6. Menentukan urutan prioritas keputusan didasarkan pada skor atau nilai total masing-masing alternatif.

Berikut formulasi perhitungan Metode Perbandingan Eksponensial:

$$Nk_i = \sum_{j=1}^n (V_{ij})^{B_j}, B_j = \text{Bulat} > 0$$

Dimana:

$Nk_i$  = total nilai akhir dari alternatif ke-i

$V_{ij}$  = nilai dari alternatif ke-i pada kriteria ke-j

$B_j$  = tingkat kepentingan (bobot) kriteria ke-j

$i = 1,2,3,\dots,n$ ;  $n$  = jumlah alternatif

$j = 1,2,3,\dots,m$ ;  $m$  = jumlah kriteria

## **BAB III**

### **PENGUMPULAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Profil Perusahaan**

Didirikan tahun 1990, PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) melayani masyarakat dalam urusan jasa kepabeanan terutama import atas kiriman peka waktu melalui gudang '*Rush Handling*'.

Kecepatan dan kehandalan layanan yang konsisten dan bertanggung jawab membuat kredibilitas JNE semakin tinggi di mata pelanggan maupun mitra kerja.

Seiring dengan peningkatan investasi asing, pertumbuhan ekonomi dalam negeri, dan perkembangan teknologi informasi, serta beragam inovasi produk yang dikembangkan, kinerja JNE semakin tumbuh juga berkembang di kalangan dunia usaha maupun masyarakat Indonesia.

Perkembangan dunia usaha dan gaya hidup masyarakat membuat permintaan penanganan kiriman import peka semakin berkembang. Tak hanya mencakup paket kecil dan dokumen, tetapi merambah pada penanganan transportasi, logistik, serta distribusi.

Peluang yang terus tumbuh ini mendorong JNE untuk terus memperluas jaringannya ke seluruh kota besar di Indonesia. Saat ini titik-titik layanan JNE telah mencapai diatas 6,000 lokasi dan masih terus bertambah, dengan jumlah karyawan lebih dari 40,000 orang.

Lebih dari 150 lokasi JNE telah terhubung dengan sistem komunikasi on-line, dikawal oleh sistem dan akses situs informasi yang efektif serta efisien bagi konsumen dalam upaya mengetahui status terkini pengiriman paket atau dokumen.

JNE mengedepankan sumber daya manusia sekaligus teknologi sebagai bagian dari pengembangan. Dari mesin X-Ray, GPS, hingga alat komunikasi satelit.

Kehandalan dan komitmen JNE ini terbukti dengan diraihnya berbagai bentuk penghargaan serta sertifikasi ISO 9001:2008 atas sistem manajemen mutu.

### 3.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi ditanamkan oleh perusahaan PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) sebagai berikut:

- Visi Perusahaan

Visi dari PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) adalah Menjadi Perusahaan Logistik Terdepan di Negeri Sendiri yang Berdaya Saing Global.

- Misi Perusahaan

Merealisasikan visi PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) dengan komitmen perusahaan pada rekanan atau pelanggan adalah Untuk Memberi Pengalaman Terbaik Kepada Pelanggan Secara Konsisten.

### 3.1.2 Logo Perusahaan dan Makna Logo

Logo perusahaan merupakan gambaran dari identitas sebuah perusahaan, adapun logo PT TIKI JNE adalah sebagai berikut:



*Gambar 3.1 Logo JNE*  
Sumber: [www.jne.co.id](http://www.jne.co.id)

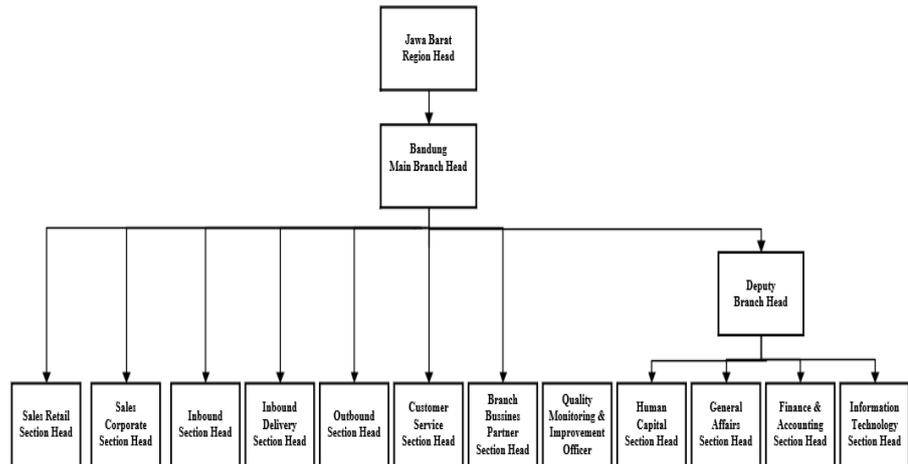
Arti logo PT TIKI JNE : Dari logo JNE terdapat garis dimulai dari datar dan kecil (awal) dan besar meruncing (akhir) diartikan sebagai usaha yang dimulai dari awal (starting point) yang

datar dan kecil berkembang menjadi besar dengan selalu memperhatikan ketajaman dan keakuratan (gambar garis meruncing) atau dengan kata lain peningkatan kualitas dan kuantitas yang baik. Warna merah mencerminkan semangat, kekuatan, dinamis, dan amisi yang terus meningkat.

Garis yang melengkung mengartikan fleksibilitas, dan juga mencerminkan jalur dan jaringan yang luas dan sesuai dengan visi yang junjung oleh perusahaan. Garis melengkung yang menembus huruf “E” mencerminkan suatu perjalanan waktu yang mendapat anugerah dari Allah SWT yang sampai ini masih bertahan dan berkembang untuk terus memperkuat posisi perusahaan. Dan jika logo itu diputar  $45^\circ$  keatas maka garis melengkung pada warna merah akan berubah bentuk menjadi angka satu atau biasa disebut dengan eka dengan harapan dapat sesuai dengan ide dasar untuk menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan juga dalam dunia internasional.

Dengan satu garis melengkung yang mempunyai banyak arti serta dari nama perusahaan tersebut mencerminkan suatu efektifitas, efisiensi, dan fleksibilitas serta dapat sejalan dengan misi perusahaan. Dengan berbekal motto perusahaan “EXPRESS” dapat lebih memperkuat tampilan logo sebagai suatu perusahaan jasa kurir. Keseimbangan dan kejujuran merupakan unsur terpenting dalam menjalankan sebuah usaha dengan tujuan dapat menata dengan baik menghasilkan output yang maksimal untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat yang merupakan unsur terpenting dalam sebuah perusahaan jasa kurir.

### 3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: PT. JNE Station Center Gedebage

Keterangan :

- Main Branch Head - Bertanggung jawab, mengelola, monitoring cabang utama Bandung.
- Sales Retail - Bertanggung jawab, mengelola Penjualan Retail.
- Sales Corporate - Bertanggung jawab, mengelola Penjualan Corporate.
- Inbound - Bertanggung jawab, dalam proses barang masuk ke Cabang utama Bandung
- Inbound Delivery - Bertanggung jawab, melakukan proses pengiriman barang ke customer penerima
- Outbound - Bertanggung jawab, melakukan proses barang keluar
- Customer Service - Melayani Customer by phone dan WIC
- Branch Business Partner - Mengelola cabang dibawah Bandung
- QMI - mengelola dan monitoring data
- Deputy Branch Head - Monitoring bertanggung jawab terhadap dept Support

- Human Capital - Recruitment, Compensation & Benefit, Training
- General Affair - Monitoring, mengelola Aset, keamanan, Kebersihan
- Finance - Mengelola Keuangan
- IT - Monitoring dan memastikan Hardware/Software kondisinya baik.

### 3.2 Aktivitas Kerja Praktik

Table 3.1 Aktivitas Kerja Praktik

Tanggal	Minggu Ke -	Deskripsi Pekerjaan
4 Juli - 8 Juli 2022	1	1. Pengenalan singkat perusahaan dan divisi yang ada di PT. JNE Gedebage Station Center
11 Juli - 15 Juli 2022	2	2. Pembagian Divisi
18 Juli - 22 Juli 2022	3	3. Pengenalan terhadap kegiatan yang ada divisi CPOD
25 Juli - 29 Juli 2022	4	4. Membuat <i>report CPOD</i>
1 Agustus - 5 Agustus 2022	1	1. Membuat <i>report CPOD</i>
		2. Kunjungan ke JNE 621 ( <i>Outbound Lazada</i> )
8 Agustus - 15 Agustus 2022	2	3. Menyortir barang kiriman <i>Outbound</i>
		4. Mengikuti alur proses <i>pick up</i> kurir dari para agen

Sumber: PT JNE Station Center Gedebage

Berikut ini aktivitas yang saya lakukan selama kerja praktik di PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Station Center Gedebage, yaitu:

- Membuat *report CPOD*  
*Check Prove Of Delivery (CPOD)* adalah divisi bagian penerimaan barang yang gagal dalam pengiriman dan penerimaan uang *Cash On Delivery (COD)*. Pada aktivitas ini saya memiliki tugas untuk membuat *report CPOD*, yang mana menerima *Handover COD* dari kurir lalu dibuat *report CPOD* dalam bentuk excel.
- Kunjungan JNE 621  
 Pada aktivitas ini saya mengunjungi JNE 621 untuk melihat *flow process* pada *outbound* Lazada.

- Menyortir barang kiriman *Outbound* Lazada  
Pada aktivitas ini saya menyortir barang kiriman *outbound* khusus *corporate* atau perusahaan yang bekerjasama dengan PT. JNE di Kawalayaan.
- Mengikuti alur proses *pick up kurir* dari para agen  
Pada aktivitas ini saya melakukan proses *pick up* bersama kurir, melakukan *scanning connote* barang kiriman saat di *pick up*, mencatat barang yang di *pick up*, lalu *scanning connote* untuk dilakukan sortir kasar atau perwilayah (Jawa, Sumatera, dan lain-lain).

### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam laporan ini adalah wawancara dan kuesioner. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara dilakukan dengan narasumber koordinator *General Affair* PT. JNE. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan ini diisi oleh responden. Pemberian kuesioner ini dilakukan dengan narasumber yang sama pada saat wawancara yaitu pada koordinator *General Affair* PT. JNE. Berikut perolehan data dari wawancara dan kuesioner :

#### 3.3.1 Wawancara

- Penentuan Alternatif Vendor
  - a. Trac
  - b. Orix
  - c. Hiba
  - d. Assa
- Penentuan Kriteria
  - a. Kualitas Maintenance
  - b. Komunikasi
  - c. Harga
- Pembobotan Nilai Kriteria

- a. Kualitas maintenance (terkait dengan kemudahan perawatan yang dilakukan oleh vendor) dengan bobot 80%
- b. Komunikasi (terkait dengan kemudahan komunikasi dengan perusahaan) dengan bobot 15%
- c. Harga (terkait dengan harga sewa yang ditawarkan perusahaan) dengan bobot 5%
- Hasil dari penjajagan/penilaian yang telah dilakukan perusahaan adalah sebagai berikut:
  - a. Kualitas Maintenance = 1: sangat sulit – 10: sangat mudah
  - b. Komunikasi = 1: sangat sulit – 10: sangat mudah
  - c. Harga = 1: sangat mahal – 10: sangat murah
- Dalam penyewaan kendaraan angkut di PT JNE Gedebage Station Center memiliki jenis-jenis kendaraan dari setiap *vendor* sebagai berikut:
  - a. Vendor Trac : Grand Max Van, Isuzu Traga
  - b. Vendor Orix : Isuzu Traga, Mitsubishi Engkel dan L300
  - c. Vendor Hiba : Isuzu Traga, Mitsubishi Engkel dan L300
  - d. Vendor Assa : Grand Max Van, Isuzu Traga

### 3.3.2 Hasil penilaian dari kuesioner

- a. Penilaian berdasarkan kualitas maintenance

*Table 3.2 Penilaian Berdasarkan Kualitas Maintenance*

Perusahaan	Penilaian Kriteria Kualitas Maintenance									
	Skala									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Trac	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Orix	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Hiba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Assa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Sumber: Kuesioner

b. Penilaian berdasarkan kriteria komunikasi

Table 3.3 Penilaian Berdasarkan Kriteria Komunikasi

Perusahaan	Penilaian Kriteria Komunikasi									
	Skala									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Trac	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Orix	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Hiba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Assa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Sumber: Kuesioner

c. Penilaian berdasarkan kriteria harga

Table 3.4 Penilaian Berdasarkan Kriteria Harga

Perusahaan	Penilaian Kriteria Harga									
	Skala									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Trac	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Orix	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						
Hiba	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
Assa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>						

Sumber: Kuesioner

### 3.4 Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, langkah pertama yang harus dilakukan dalam pengolahan data menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial adalah menghitung matriks keputusan penilaian sesuai dengan teknik MPE dengan menggunakan *microsoft excel*. dengan rumus sebagai berikut:

Rumus *Vendor Trac* 1: =angka penilaian kriteria kualitas maintenance (*Vendor Trac*)<sup>^</sup>bobot kriteria (1) + angka penilaian kriteria komunikasi (*Vendor Trac*)<sup>^</sup>bobot kriteria (2) + angka penilaian kriteria harga (*Vendor Trac*)<sup>^</sup>bobot kriteria (3)

Rumus *Vendor Orix*: =angka penilaian kriteria kualitas maintenance (*Vendor Orix*)<sup>^</sup>bobot kriteria (1) + angka penilaian kriteria komunikasi (*Vendor Orix*)<sup>^</sup>bobot kriteria (2) + angka penilaian kriteria harga (*Vendor Orix*)<sup>^</sup>bobot kriteria (3)

Rumus *Vendor Hiba*: =angka penilaian kriteria kualitas maintenance (*Vendor Hiba*)<sup>^</sup>bobot kriteria (1) + angka penilaian kriteria komunikasi (*Vendor Hiba*)<sup>^</sup>bobot kriteria (2) + angka penilaian kriteria harga (*Vendor Hiba*)<sup>^</sup>bobot kriteria (3)

Rumus *Vendor Assa*: =angka penilaian kriteria kualitas maintenance (*Vendor Assa*)<sup>^</sup>bobot kriteria (1) + angka penilaian kriteria komunikasi (*Vendor Assa*)<sup>^</sup>bobot kriteria (2) + angka penilaian kriteria harga (*Vendor Assa*)<sup>^</sup>bobot kriteria (3)

Berikut hasil jawaban responden yang telah dimasukan ke tabel matriks keputusan penilaian sesuai dengan Teknik MPE:

Table 3.5 Keputusan Penilaian Sesuai Teknik MPE

Nama Perusahaan	Kualitas Maintenance	Komunikasi	Harga	Nilai Alternatif	Peringkat
Trac	9	8	8		
Orix	8	7	8		
Hiba	6	7	7		
Assa	7	8	9		
<b>Bobot Kriteria</b>					

Sumber: Pengolahan Data

Selanjutnya lakukan perhitungan dengan rumus yang sebelumnya dijelaskan diatas, lalu tentukan peringkat dari alternatif yang terpilih.

Table 3.6 Perbandingan Peringkat Alternatif Pemilihan Vendor

Alternatif	Kriteria			Nilai Alternatif	Peringkat
Nama Perusahaan	Kualitas Maintenance	Komunikasi	Harga		
Trac	9	8	8	218475	2
Orix	8	7	8	176685	4
Hiba	6	7	7	178690	3
Assa	7	8	9	405362	1
<b>Bobot Kriteria</b>	80	15	5		

Sumber: Pengolahan Data

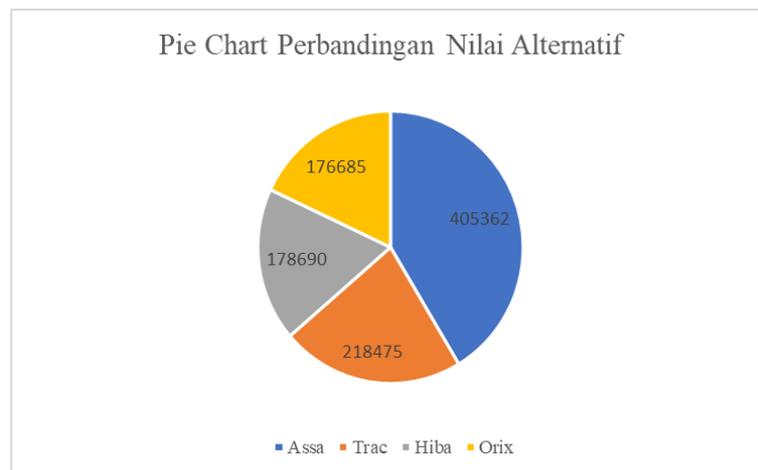
Setelah hasil yang telah didapatkan dari proses perhitungan tabel di atas dapat dianalisis. Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui perbandingan alternatif pemilihan *Vendor* sewa kendaraan dengan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial adalah sebagai berikut:

Table 3.7 Hasil Pemeringkatan Alternatif Pemilihan Vendor

Alternatif	Nilai Alternatif	Peringkat
Nama Perusahaan		
Assa	405362	1
Trac	218475	2
Hiba	178690	3
Orix	176685	4

Sumber: Pengolahan Data

### 3.5 Analisis



Gambar 3.3 Pie Chart Perbandingan Nilai Alternatif

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.6 perbandingan *vendor* sewa kendaraan berdasarkan kriteria-kriteria dapat diketahui bahwa, setelah diperhitungkan menggunakan rumus seluruh kriteria untuk masing-masing alternatif dapat diurutkan dari nilai alternatif yang terbesar hingga yang terkecil. *Vendor* Assa yang terpilih karena jumlah nilai alternatif yang terbesar dengan jumlah 405362 dan pada tabel 3.5 penilaian berdasarkan kriteria kualitas maintenance pada *vendor* Assa dengan nilai 7 (sangat mudah), kriteria komunikasi dengan nilai 8 (sangat mudah), kriteria harga dengan nilai 9 (sangat murah). Lalu diikuti oleh *vendor* Trac dengan jumlah nilai alternatif 218475 dan pada tabel 3.5 penilaian berdasarkan kriteria kualitas

maintenance pada *vendor* Trac dengan nilai 9 (sangat mudah), kriteria komunikasi dengan nilai 8 (sangat mudah), kriteria harga dengan nilai 8 (sangat murah). Lalu diikuti oleh *vendor* Hiba dengan jumlah nilai alternatif 178690 dan pada tabel 3.5 penilaian berdasarkan kriteria kualitas maintenance pada *vendor* Hiba dengan nilai 6 (sangat mudah), kriteria komunikasi dengan nilai 7 (sangat mudah), kriteria harga dengan nilai 7 (sangat murah). Dan yang paling terakhir adalah *vendor* Orix dengan jumlah nilai alternatif 176685 dan pada tabel 3.5 penilaian berdasarkan kriteria kualitas maintenance pada *vendor* Orix dengan nilai 8 (sangat mudah), kriteria komunikasi dengan nilai 7 (sangat mudah), kriteria harga dengan nilai 8 (sangat murah). Dan terdapat bobot kriteria masing-masing pada tabel 3.6, pada kriteria kualitas maintenance sebesar 80%, lalu kriteria komunikasi sebesar 15%, dan yang paling terakhir kriteria harga sebesar 5%.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat tiga kriteria dalam pemilihan *vendor* sewa kendaraan di PT. JNE Station Center Gedebage yaitu kualitas maintenance, komunikasi, dan harga.
2. Nilai dengan alternatif tertinggi pada PT. JNE Station Center Gedebage yaitu *vendor* Assa yang mempunyai nilai alternatif yang paling besar dengan nilai 405362, kemudian yang menempati urutan kedua *vendor* Trac dengan nilai 218475, kemudian yang menempati urutan ketiga *vendor* Hiba dengan nilai 178690, dan yang paling terakhir adalah *vendor* Orix dengan nilai 176685.

#### **4.2 Saran**

Adapun saran dalam laporan kerja praktik ini didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan sebagai pedoman untuk menetapkan urutan prioritas Perusahaan *vendor* sewa kendaraan di PT. JNE, khususnya di Gedebage Station Center. Pada saat menentukan pemilihan *vendor* sewa diharapkan memanfaatkan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) dan menerapkan metode ini pada setiap pengambilan keputusan yang kompleks. Dan dari hasil perhitungan ini maka dapat disarankan untuk pengambilan keputusan menggunakan *vendor* Assa karena memiliki nilai alternatif yang paling besar dan baik dibandingkan dengan tiga alternatif lainnya. Saran untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode lain yaitu bisa menggunakan metode Bayes atau *Analytical Hierarchy Procces (AHP)*.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2022. BAB 2 LANDASAN TEORI. <http://repository.untag-sby.ac.id/6889/3/BAB%202.pdf> diakses pada tanggal 2 Agustus 2022.

Azizah, Laeli Nur. 2022. Pengertian Vendor: Fungsi, Tanggung Jawab, Tugas dan Jenisnya. [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-vendor/#Jenis-jenis\\_Vendor](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-vendor/#Jenis-jenis_Vendor) diakses pada tanggal 2 Agustus 2022.

Anonim. 2019. Sistem Pendukung Keputusan. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem\\_pendukung\\_keputusan](https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_pendukung_keputusan) diakses pada tanggal 2 Agustus 2022.

Aditya, Mukis. 2020. SPK METODE PERBANDINGAN EKSPONENSIAL(MPE).<https://aplikasipku.wordpress.com/2020/01/13/spk-metode-perbandingan-eksponensial-mpe/> diakses pada tanggal 2 Agustus 2022.

Rhetno Wardhani, Dyah dan Rahman Abdillah. 2018. Pengambilan Keputusan dengan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) dalam manajemen Kedai. <https://docplayer.info/70682400-Pengambilan-keputusan-dengan-metode-perbandingan-eksponensial-mpe-dalam-manajemen-kedai.html> diakses pada tanggal 2 Agustus 2022.

Anonim. 2022.BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PENGANGKUTAN. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/19798/05.2%20bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y> diakses pada tanggal 2 Agustus 2022.

## REFLEKSI DIRI

Selama Kerja Praktik pada PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) banyak hal positif yang didapat. Pada perusahaan ini penulis mendapat tantangan baru yaitu Staff CPOD (*Check Prove Of Delivery*) dimana tim CPOD mengerjakan berbagai hal seperti menerima laporan barang dari kurir yang berhasil (*Delivery, Re-Delivery, Un-Delivery*), menerima uang barang kiriman dari kurir yang berhasil yang menggunakan layanan *Cash On Delivery (COD)*.

Selama kerja praktik, saya memiliki beberapa tantangan baru yang memaksa saya untuk belajar lebih banyak tentang peran yang ditugaskan kepada saya sebagai Staff CPOD. Tantangan pertama yang saya dapat yaitu mengambil data kurir COD dari aplikasi MyORION ERP dimana aplikasi tersebut sebelumnya saya tidak dapatkan di mata kuliah kampus sehingga saya harus mempelajari aplikasi tersebut dari awal, dalam hal ini saya mendapatkan hal baru dan menambah pengetahuan saya.

Tantangan kedua yang saya dapat yaitu mengambil data dari MyORION ERP untuk dibuatkan report harian dan mencatat ulang di Microsoft Excel, mencatat mulai dari tanggal terima uang COD, hari, *user id* kurir, nama kurir, area kurir, HRS number, DRI number, *connote, delivery, re-ddelivery, un-delivery, outstanding MD, time hand over*, total COD, serah terima uang, *case type*, keterangan. Dari tantangan ini saya mendapat pengetahuan baru bahwa ketelitian untuk data berdasarkan di MyORION ERP harus dicatat sesuai dan uang COD yang diterima harus sesuai karena akan di hitung kembali keseluruhan uang yang akan diterima saat *closing* pada malam hari.

Dan tantangan ketiga yang saya dapat yaitu sulit mendapatkan data-data yang menunjang dalam laporan kerja praktik saya di PT JNE Gedebage Station Center, dibatasi dikarenakan data-data tersebut *confidential* dan dalam pemberian kuesioner dan wawancara juga dibatasi untuk divisi yang diperbolehkan untuk di wawancarai oleh PT JNE Gedebage Station Center.

Dari kegiatan Kerja Praktik ini penulis juga mendapat pengembangan *soft skills* yaitu bagaimana keinginan tahu untuk mempelajari aplikasi baru yang didapatkan, ketelitian dan bertanggung jawab atas tugas yang telah dikerjakan.

Setelah melakukan Kerja Praktik, saya merasa telah belajar banyak hal yang akan membantu saya meningkatkan pemahaman dan sikap saya terhadap lingkungan. Jika sebelumnya saya kurang untuk mengetahui hal yang baru dan teliti maka setelah melakukan kegiatan kerja praktik ini penulis mengubah hal tersebut.